

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S., Ramdhan, T., & Yanis, M. (2015). Kandungan nutrisi dan sifat fungsional tanaman kelor (*Moringa oleifera*). *Buletin Pertanian Perkotaan*, 5(2), 35–44.
- Anjarsari, I.R, Nuraini A. dan Suminar E. 2012. *Pengembangan Benih Unggul Nilam In Vitro Serta Penguji Stabilitas Genetik di Lapangan Berdasarkan Marta Morfologi dan Molekuler*. Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia PDII-LIPI. Bandung.
- Ashari, S. 1995. *Hortikultura: Aspek Budidaya*. Kanisius. Jakarta. Badan Pusat Statistik. 2014. *Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Anggrek*. 2009-2013.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) NTB. 2011. Nilai Nutrisi Kelor Sebagai Pakan Ternak. <http://ntb.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php?option=comcontent&view=article&id=376:nilai-nutrisi-kelor-sebagai-pakan-ternak-sapi&catid=53:artikel&Itemid=49> diakses tanggal 30 Oktober 2016.
- Basri, Z., & Muslimin, 2001, 'Pengaruh Sitokinin Terhadap Organogenesis Krisan Secara In Vitro', *Jurnal Agroland*, vol. 15, no. 4, hal.164-170.
- Cardenas, E., dan Y.T. Wang. 1998. *The Effect of Micronutrients and GA on the Growth of Phalaenopsis Seedling In Vitro*. *Subtropic Plant Sci*. Vol 50. <http://www.academia.edu> diakses Tanggal 14 Maret 2015.
- Culver, M., T. Fanuel, dan A. Z. Chiteka. 2012. *Effect of Moringa Extract on Growth and Yield of Tomato*. *Green Journal of Agricultural Sciences*. Vol. 2 (5): 207-211.
- Efroni, I., Han, S. K., Kim, H. J., Wu, M. F., Steiner, E., Birnbaum, K. D., Hong, J. C., Eshed, Y., & Wagner, D. 2013. Regulation of leaf maturation by chromatin-mediated modulation of cytokinin responses. *Dev. Cell*, 24, 438 445.

- Emongor, V.E. 2015. *Effects of Moringa (Moringa oleifera) leaf extract on growth, yield and yield components of snap beans (Phaseolus vulgaris)*. British Journal of Applied Science and Technology. 6(2): 114-122.
- Fatirahma, F., & Kastono, D. (2020). Pengaruh Pupuk Organik Cair terhadap Hasil Bawang Merah (Allium cepa L . Aggregatum group) di Lahan Pasir. Jurnal Vegetalika, 9(1), 305–315.
- Francis, G., H. P. S. Makkar and K. Becker. 2015. *Products from little researched plants as aquaculture feed ingredients*. Stuttgart. University of Hohenheim.
- George, E.F., and de Klerk G.J., 2008. *The Component of Plant Tissue Culture Media 1 ; Macro and Micro Nutrients, Plants Propagation Tissue Culture*. 3rd Edition 1. Springer, Netherland.
- Hardjadi. F.P., R. B. Pearce, R.L. Mitchell. 2002. Fisiologi Tanaman Budidaya. Penerjemah Herawati Susilo. UI Press. Jakarta.
- Herdi Yudirachman, Rahmat Rukmana. “*Budidaya Tanaman Lokal*”. (Bandung : Nuansa Cendikia, 2016), H:63.
- Hendaryono, D.P.S dan A. Wijayani. 1994. Teknik Kultur Jaringan. Kanisius. Yogyakarta.
- Ihsan, M., Rachmawati, S. J., & Styadi, I. (2020). Metode Penyaringan Ekstrak Daun Kelor (Moringa oleifera) sebagai Pupuk Organik Cair bagi Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi (Brassica juncea, L). Daun: Jurnal Ilmiah Pertanian Dan Kehutanan, 7(2), 126–137.
- Kasutgianingsih, R. Poerwanto, N. Khumaida, dan D. Efendi. 2010. Kemampuan pecah tunas dan kemampuan berbiak mother plant pisang rajabulu (AAB) dan pisang Tanduk (AAB) dalam medium inisiasi in vitro. Agriplus. 20(1): 9-17.

- Kasutjianingati, Irawan R. 2013. Media Alternative Perbanyakkan In vitro Anggrek Bulan (*Phalaenopsis amabilis*). Jurnal Agroteknos, 3(3): 184-189.
- Krisnadi, A.D.2015. Kelor Super Nutrisi. Edisi Revisi. Pusat Informasi dan Pengembangan Tanaman Kelor Indonesia. Lembaga Swadaya Masyarakat–Media Peduli Lingkungan (LSM-MEPELING). Kandangan. Blora.
- Kurniasih. 2016. *Khasiat dan Manfaat Daun Kelor*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres.
- Lakitan., B. 2007. Dasar -Dasar Fisiologi Tumbuhan. PT Raja GrafindoPersada.Jakarta
- Leone, A., alberto S., Alberto B., Junior A.,and Simona B. 2015. *Cultivation, Genetic, Ethnopharmacology, Phytochemistry, and pharmacology of Moringa oleifera Leaves*. Int. J. Mol. Sci, 16 : 12791-12835.
- Lestari, G.Endang. “*Peranan Zat Pengatur Tumbuh dalam Perbanyakkan Tanaman melalui Kultur Jaringan*”. Jurnal AgroBiogen Vol.7 (1) : 63-68. Maret 2011.
- Mahmood, K.T., Mugal, T. & Haq, I.U., 2010. Moringa oleifera: A natural gift-a review. Journal of Pharmaceutical Sciences and Research, 2(11), pp.775–781.
- Makhziah. 2008. *Penambahan BAP Dan NAA Teknis Dalam Media MS Kultur Jaringan Anggrek*. Jurnal Pertanian Mapeta 10(3): 218-223.
- Makkar, H. P.S., and K. Becker. 1996. *Nutritional Value and Antinutritional Components of Whole and Ethanol Extracted Moringa oleifera*. Animal Feed Science Technology 63 (1996) 211-228.
- Mensah, J. K., Ikhajiagbe, B., Edema, N. E., & Emokhor, J. (2012). Phytochemical, nutritional and antibacterial properties of dried leaf powder of Moringa oleifera (Lam) from Edo

- Central Province , Nigeria. *J. Nat. Prod. Plant Resour.*, 2(1), 107–112.
- Nofanda, H., Rahayu, dan Hayati, A., 2016. *Peranan Penambahan BAP dan NAA Pada Pertumbuhan Kalus Kedelai (Glycine max) Menggunakan Media B5*. *E-Jurnal Ilmiah Biosantropis* 2;1. 35-45. Malang.
- Paramantha AI, Ermavitalini D, Nurfadilah S. 2012. Pengaruh Penambahan Kombinasi Konsentrasi ZPT NAA dan BAP Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Biji Dendrobium taurulinum J.J Smith Secara In vitro. *Jurnal Sains dan Seni ITS*. 1(1).
- Parnata, A. S. 2005. *Panduan Budidaya dan Perawatan Anggrek*. Agromedia Pustaka. Jakarta. 194 hlm.
- Patois, C., 2009. *Moringa oleifera*. *Agroforestry Database*, 0, pp.4–9.
- Pusat Informasi Dan Pengembangan Tanaman Kelor Indonesia. 2010. *Kelor Super Nutrisi*. Lembaga Swadaya Masyarakat – Media Peduli Lingkungan. (LSM- MEPELING). Blora.
- Rahman, M, dkk. 2017. *Pemanfaatan Tanaman Kelor (Moringa oleifera) Sebagai Hormon Tumbuh Pada Pembibitan Tanaman Tebu (Saccharum officinarum L.)*. *Jurnal Agro Complex* 1(3): 94 – 100. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Rupawan M, Basri Z, Bustami M. 2014. *Pertumbuhan Anggrek Vanda (Vanda sp.) Pada Berbagai Komposisi Media Secara InVitro*. e-J. *Agrotekbis* 2(5): 488-494.
- Shoemaker RC, Amberger LA, Palmer RG, Oglesby L, Ranch JP. 1991. Effect 2,4-Dichlorophenoxy Acetic Acid Concentration On Somatic Embryogenesis and Heretable Variation in Soybean (*Glycine max* L Merr) In vitro *Cell Dev. Biol.*(27): 84-8.
- Serly, Enny, Lisan, Sengin, dan M. Riadi. 2011. *Respon Pertumbuhan dan Produksi Ubi Jalar (Ipomoea Batatas L.) yang Diaplikasikan Paclobutrazol dan Growmore 6-30-30*.

Fakultas Pertanian Universitas Hasanudin Makassar.
Makassar. Setyawan, B. 2015.

Taiz, L., & Zeiger, E. (2002). *Plant physiology and development (3rd ed.)*. Sinauer Associates, Inc., Publishers. Sunderland, Massachusetts.

Widiastoety, D. 2001. *Perbaikan Genetik dan Perbanyakkan Bibit Secara In Vitro Dalam Mendukung Pengembangan Anggrek Di Indonesia*. Jurnal litbang, 2(4):138-143.

Yusnita. 2012. *Pemuliaan Tanaman Untuk Menghasilkan Anggrek Hibrida Unggul*. Lembaga Penelitian Universitas Lampung. Lampung.

Zaponi, Tomi dan Chairi Fitri. *Kamus Nomenklatur*. Jakarta : Bumi Aksara (2017).

Zulkarnian. 2009. *Kultur in vitro Tanaman Solusi Perbanyakkan Tanaman Budidaya*. PT. Bumi Angkasa : Jambi.